

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di RSUP Dr. M. Djamil, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen K3 di RSUP Dr. M. Djamil Padang telah berjalan sesuai standar yang berlaku, khususnya Permenkes Nomor 66 Tahun 2016. Secara keseluruhan, komponen masukan, proses, dan keluaran telah dikelola dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan, seperti pelatihan petugas, penambahan fasilitas K3, audit K3, pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan, serta penguatan pengawasan untuk memastikan konsistensi penerapan K3 di seluruh unit kerja. Dengan peningkatan pada area-area tersebut, manajemen K3 di RSUP Dr. M. Djamil dapat lebih optimal dalam mendukung keselamatan petugas, pasien, dan pengunjung. Analisis terhadap beberapa komponen utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komponen Masukan

- a. RSUP Dr. M. Djamil memiliki petugas K3 dengan latar belakang pendidikan K3. Namun beberapa anggota belum mendapatkan pelatihan K3RS yang disyaratkan dan belum memiliki Ahli K3.
- b. Anggaran dana berasal dari BLU dan APBN, namun anggaran bergantung pada prioritas kebutuhan pelayanan rumah sakit. Beberapa program K3 yang tertunda akan dijalankan dan dilakukan secara bertahap.
- c. RSUP Dr. M. Djamil memiliki fasilitas K3 yang memadai seperti proteksi kebakaran, sarana keselamatan kerja sesuai kondisi kerja, sarana penanganan limbah, fasilitas evakuasi, dan fasilitas khusus B3. Akan tetapi masih

membutuhkan penambahan fasilitas seperti detektor asap dan panas di beberapa area untuk memenuhi standar lebih optimal.

- d. Prosedur kerja di RSUP Dr. M. Djamil telah diterapkan melalui sosialisasi dan evaluasi rutin, dengan pemantauan dan tindakan koreksi untuk memastikan kepatuhan. Prosedur darurat seperti kebakaran dan gempa juga sudah diatur dengan baik.
- e. Kebijakan K3RS di RSUP Dr. M. Djamil disusun sesuai regulasi yang berlaku dan ditetapkan secara tertulis oleh direktur, dengan sistem pengawasan melalui komite K3RS dan PJK3 di setiap unit. Pemantauan dan pelaksanaan kebijakan mencakup keselamatan petugas, pasien, dan pengunjung.

2. Komponen Proses

- a. RSUP Dr. M. Djamil telah melaksanakan perencanaan K3RS secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh unit, mencakup identifikasi dan penilaian risiko, pengendalian risiko, penetapan SOP, serta penyusunan program kerja tahunan.
- b. Pelaksanaan K3 meliputi pelatihan/penyuluhan K3, pemantauan kepatuhan SOP, pemantauan lingkungan dan bahaya kerja, pengelolaan limbah B3, pelayanan kesehatan kerja, serta pencegahan dan pengendalian kebakaran. Namun, pemeriksaan kesehatan tahunan belum sepenuhnya sesuai dengan regulasi, terutama untuk karyawan di unit non-risiko tinggi.
- c. Pemantauan dan evaluasi K3 melalui inspeksi rutin dilakukan secara sistematis dengan pencatatan digital. Namun, audit internal dan eksternal belum diterapkan untuk menilai kinerja K3, yang menyebabkan kurangnya evaluasi formal terhadap efektivitas kinerja K3.

d. Peninjauan ulang terhadap penerapan K3 dilakukan melalui rapat direksi dan revisi pedoman K3. Namun, peninjauan yang lebih mendalam, terutama yang berfokus pada aspek spesifik K3 di tingkat operasional, masih kurang terstruktur. Selain itu, peningkatan kinerja K3 belum efektif karena belum adanya audit K3 yang dilakukan.

3. Komponen Keluaran

Secara umum, penerapan manajemen K3 di RSUP Dr. M. Djamil sudah berjalan sesuai dengan standar yang diatur dalam Permenkes Nomor 66 tahun 2016. Namun, terdapat kendala ketidakpatuhan individu terhadap SOP, yang menyebabkan beberapa insiden kecelakaan kerja. Sistem pencatatan dan pelaporan telah terstruktur untuk mendukung monitoring, namun evaluasi eksternal belum dilakukan, sehingga pengukuran objektif tingkat keberhasilan program K3 belum optimal. Pengawasan yang efektif dinilai mampu mengurangi risiko kecelakaan kerja, tetapi masih perlu peningkatan untuk memastikan konsistensi penerapan K3 di seluruh unit kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. RSUP Dr. M. Djamil perlu mempertimbangkan tenaga Ahli K3 untuk membantu memperkuat manajemen K3 secara menyeluruh. Pemberian pelatihan K3RS kepada seluruh anggota juga diperlukan untuk memenuhi standar yang ditetapkan.
2. RSUP Dr. M. Djamil diharapkan menambahkan fasilitas detektor asap dan panas di area yang belum memiliki fasilitas tersebut untuk memenuhi standar K3 yang lebih optimal.

3. Untuk memastikan seluruh karyawan dapat mematuhi SPO K3 dengan lebih baik, pendekatan yang lebih tegas dan terstruktur dalam pengawasan sangat diperlukan. Hal ini bisa membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.
4. Pemeriksaan kesehatan tahunan dapat disesuaikan dengan regulasi, terutama untuk karyawan yang bekerja di unit non-risiko tinggi, agar memastikan kesehatan seluruh pegawai terjaga.
5. Diharapkan RSUP Dr. M. Djamil melakukan audit K3 secara berkala untuk menilai efektivitas kinerja K3. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan yang ada.
6. Melakukan pengawasan yang lebih konsisten dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap pelaksanaan SPO serta kinerja K3 dapat membantu mengurangi insiden kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan di lingkungan rumah sakit.

